

ABSTRAK

Puspa Ulya Aulia: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2008-2017.

Banyaknya perusahaan yang *go public* membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya setiap perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*). Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh perputaran kas terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk; (2) Pengaruh perputaran piutang terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk; (3) Pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk; (4) Pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitiannya yaitu laporan keuangan tahunan (Neraca dan laba Rugi) yang diperoleh dari tahun 2008 - 2017 dengan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, determinasi, uji T dan uji F dengan signifikansi 0,05. Penganalisaan data menggunakan SPSS *Statistic Version 23 For Window*.

Hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil data statistik uji t yaitu $T_{hitung} 0,081 < T_{tabel} 2,447$ berarti H_0 diterima. Tingkat signifikansi perputaran kas lebih besar dari 0,05 yaitu 0,938 ($0,938 > 0,05$). Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari $T_{hitung} -0,428 < T_{tabel} 2,447$ berarti H_0 diterima. Tingkat signifikansi perputaran piutang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,684 ($0,684 > 0,05$). Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari nilai $T_{hitung} -1,228 < T_{tabel} 2,447$ berarti H_0 diterima. Tingkat signifikan perputaran persediaan terhadap ROA lebih besar dari 0,05 yaitu 0,266 ($0,266 > 0,05$). Perputaran kas, piutang dan persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. $F_{hitung} 0,530 < F_{tabel} 4,35$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitasnya sebesar $0,678 > 0,05$.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan *Return on Asset* (ROA).